

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu sektor industri yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cukup pesat di era pemulihan ekonomi akibat pandemic Covid-19 adalah sektor *consumer goods*. Hal tersebut dikarenakan sektor *consumer goods* mempunyai peranan penting bagi suatu negara sebab sektor ini memproduksi barang pokok yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat. Sektor *consumer goods* digolongkan kedalam lima sub sektor, yaitu industri makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik serta peralatan rumah tangga. Pesatnya perkembangan sektor *consumer goods* menjadi alasan utama banyaknya investor yang mulai menanamkan modalnya.

Namun sejak adanya wabah Covid-19 yang menyebar begitu cepat memberikan dampak negatif di perekonomian dunia, tak terkecuali di Indonesia. Perusahaan pada sektor apapun mengalami penurunan penjualan sehingga menyebabkan pola perilaku konsumen ikut berubah. Produksi bahan pokok juga ikut berkurang dikarenakan perusahaan – perusahaan berada dalam beban keuangan yang serius, sehingga banyak perusahaan yang memulangkan karyawannya yang berakibat tingkat pengangguran menjadi meningkat. Pergeseran drastis dalam bisnis dan ekonomi di Indonesia diperkirakan akan mempengaruhi ekuitas serta investasi alternatif seperti pasar mata uang digital. Akibatnya investor juga tidak akan ragu untuk menarik dananya dari pasar modal.

Kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan dalam mengatasi kepercayaan investor yaitu dengan memberikan dividen tunai sebagai upaya untuk menarik minat investor melalui pembagian dividen. Perusahaan yang secara konsisten memberikan dividen kepada para pemegang sahamnya menggambarkan nilai perusahaan yang baik dan mengindikasikan prospek perusahaan yang menguntungkan dimasa mendatang.

Dalam *signalling theory* pengumuman pembagian dividen dianggap sebagai suatu sinyal, atau suatu peristiwa yang mengandung informasi. Para investor harus dapat menyerap suatu informasi agar dapat menentukan investasi yang tepat dan menguntungkan. Kebijakan pembagian dividen yang dilakukan oleh perusahaan merupakan langkah untuk menarik minat investor guna untuk mengembalikan kepercayaan investor kepada perusahaan ditengah pandemi Covid-19. Sehingga hal ini akan berdampak pada ukuran perusahaan yang meningkat dan tingkat volume perdagangan perusahaan juga akan meningkat. Kebijakan dividen ini menunjukkan bahwa dampak yang ditimbulkan dari pandemi Covid-19 masih bisa dikendalikan oleh perusahaan dimana hal ini berarti keuangan perusahaan masih baik.

Penelitian ini menggunakan salah satu perusahaan manufaktur khususnya sektor *consumer goods*. Hal ini dikarenakan perusahaan *consumer goods* banyak diminati karena sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok dan untuk menjamin keberlangsungan hidup manusia sehari – hari. Salah satu dasar penilaian kebijakan dividen dapat dilihat dari laporan keuangannya. Informasi yang terdapat pada laporan keuangan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan dapat dianalisis menggunakan rasio keuangan. Rasio yang digunakan untuk menilai kebijakan dividen dapat berupa rasio likuiditas, rasio profitabilitas serta ukuran perusahaan.

Penelitian mengenai kebijakan dividen masih menarik untuk diteliti karena masih terdapat adanya ketidak konsistenan pada hasil – hasil penelitian terdahulu serta fenomena – fenomena yang ada. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variable Moderasi Pada Perusahaan *Consumer Goods* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2020”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah *return on asset* berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh *current ratio* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh *return on asset* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maksud tujuan penelitian ini yaitu :

1. Menguji dan menganalisi pengaruh *current ratio* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Menguji dan menganalisi pengaruh *return on asset* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Menguji dan menganalisi apakah ukuran perusahasan mampu memoderasi pengaruh *current ratio* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Menguji dan menganalisi apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh *return on asset* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia